

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode**

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif bertujuan “untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya” (Rachmat Kriyantono, 2010).

Menurut Kriyantono (2010:57) secara umum, riset yang menggunakan metodologi kualitatif mempunyai ciri-ciri:

1. Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
2. Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
5. Periset memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dari individu-individunya.
6. Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).

#### **1.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, dan tingkah laku para pecandu *Game* baik ketika bermain *Game Online Dota 2* mau pun setelah bermain *Game Online Dota 2*. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan ataupun kata-kata. Sumber data dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan fokus dan tujuan

penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu pecandu *Game Online Dota 2* di warung internet Cabbana Net. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### **1.3 Instrumen Penelitian**

Arikunto (dalam Kriyantono,2010) mengatakan instrumen pengumpulan data atau disebut juga sebagai instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh periset dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Peneliti melakukan penelitian yang bersumber dari data primer yaitu wawancara mendalam dan observasi lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara (*interview guide*), rekaman wawancara, dan pengamatan.

### **1.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu “sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset” (Kriyantono, 2010:196).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat pengumpulan data, peneliti perlu memperhatikan komponen dalam menganalisis data seperti mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sebagaimana

yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012:246) bahwa adanya analisis data di lapangan, model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)  
Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
2. Penyajian data (*data display*)  
Kegiatan ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan uraian singkat dan tersusun dalam pola saling berhubungan sehingga data mudah dipahami
3. Verifikasi (*conclusion drawing*)  
Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sehingga mendapatkan temuan baru yang selama ini belum pernah ada.

### **3.5 Pengujian Kredibilitas Data**

Pengujian kredibilitas data dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan kondisi dan situasi fakta dan data yang ada di lapangan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Menurut Nasution (2003:114) untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan yakni:

1. Memperpanjang masa observasi  
Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.
2. Mengamati terus-menerus  
Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.
3. Triangulasi  
Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan dengan menggunakan metode yang berlainan.

4. Menggunakan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya bukti rekaman wawancara.

5. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

